

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mengukur hubungan konsep diri (X) dengan resiliensi (Y). Pendekatan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang menekankan pada analisis data yang diolah dengan metode statistik. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelatif ini akan diperoleh hubungan yang signifikan, jika hasil yang diperoleh melalui penelitian ini berupa data kuantitatif. Menurut Arikunto (2010:4) mengatakan:

Penelitian korelasional ialah jenis penelitian yang memiliki tujuan mengetahui seberapa besar tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa harus merubah, menambah maupun manipulasi data yang sebenarnya.

Penelitian korelasi merupakan suatu penelitian guna mengetahui tingkat suatu hubungan antar dua variabel tanpa merubah dan memanipulasi data yang sudah ada. Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan resiliensi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur.

#### **B. Definisi Konsep dan Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Definisi Konsep**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti sebagai objek pengamatan untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2015:61) “variabel merupakan atribut, nilai, sifat yang berasal dari pengamatan. objek yang diambil dari suatu kegiatan memiliki variasi tertentu untuk diamati,

dipelajari kemudian diambil kesimpulan”. Variabel merupakan objek pengamatan penelitian yang memiliki berbagai macam variasi. Penelitian ini menggunakan dua variabel sebagai berikut:

a. variabel bebas (*variabel independent*)

variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab timbulnya perubahan. Variabel bebas dalam penelitian yang akan dilakukan adalah konsep diri (X).

b. Variabel terikat (*variabel dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat terjadi perubahan atau sebab adanya variabel bebas (*independent*). Variabel terikat yang digunakan adalah resiliensi (Y).

## 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah uraian tentang batasan variable yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variable yang bersangkutan. Variable yang didefinisikan secara oprasional sebagai berikut:

a. Konsep diri

Konsep diri adalah cara pandang dan sikap peserta didik untuk memahami dirinya baik dari segi fisik, karakter, motivasi dan hubungan dengan lingkungan sekitarnya. Aspek-aspek konsep diri yang dapat diukur yaitu: Identitas Diri, Diri sebagai Pelaku, Diri sebagai Penilai, Diri secara Fisik, Diri secara Etika Moral, Diri secara personal, Diri secara hubungan dengan Keluarga dan diri secara sosial.

b. Resiliensi

Resiliensi adalah kemampuan diri peserta didik untuk menghadapi suatu masalah sulit yang dihadapinya dan dapat dilalui karena memiliki sistem pertahanan diri yang baik. Aspek-aspek resiliensi yang dapat diukur yaitu:

regulasi emosi, pengendalian implus, optimisme, analisis kausal, empati, efikasi diri, dan pencapaian.

## C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan peserta didik yang menjadi objek penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2013:173) adalah “Populasi keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Berdasarkan penjelasan di atas populasi merupakan keseluruhan anggota dari objek penelitian dan memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	X IPA.1	36
2.	X IPA.2	36
3.	X IPA.3	36
4.	X IPS.1	36
5.	X IPS.2	36
6.	X IPS.3	36
Jumlah		216

### 2. Sampel

Sampel adalah keseluruhan dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2015: 118) menjelaskan “sampel adalah bagian dari jumlah total dari populasi”. Sedangkan menurut Arikunto (2013:174) sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Berdasarkan kedua penjelasan di atas sampel adalah wakil dari populasi yang digunakan untuk diteliti dalam suatu penelitian. Sampel penelitian ini berjumlah 43 peserta didik.

### 3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan suatu teknik secara random dalam pengambilan sampel yang digunakan pada suatu penelitian. Menurut Sugiono (2013:64) "*Random Sampling* adalah teknik pengambilan dimana semua individu dalam populasi baik secara individu maupun berkelompok diberi kesempatan untuk menjadi anggota sampel". Sedangkan menurut Margono (2010:125) teknik sampling diartikan sebagai "sebuah teknik pemilihan sampel sesuai dengan jumlah dan ukuran sampel yang menjadi sumber data".

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Penelitian ini cara pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* tanpa memperhatikan strata seseorang untuk pengambilan sampel dengan secara acak.

Penentuan jumlah sampel data dalam penelitian yang akan dilakukan mengacu pada teori Arikunto (2010:112) yang menyatakan bahwa "untuk penentuan jumlah sampel dari suatu populasi dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih". Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 20% dari jumlah populasi, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{20}{100} \times 216 = 43 \text{ peserta didik.}$$

Jadi banyaknya sampel sebanyak 43 peserta didik yang diambil dari seluruh kelas X baik IPA maupun IPS. Cara pengambilan sampel perkelas yaitu

dengan cara jumlah peserta didik tiap kelas di ambil sebanyak 20%, dengan pemaparan data sebagai berikut:

Tabel 2. Sampel

No	Kelas	Jumlah	Sampel
1	X.IPA.1	36	8
2	X.IPA.2	36	7
3	X.IPA.3	36	7
4	X.IPS.1	36	7
5	X.IPS.2	36	7
6	X.IPS.3	36	7
<b>JUMLAH</b>		<b>216</b>	<b>43</b>

#### D. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian dibuat berdasarkan aspek-aspek yang diukur dan berdasarkan teori yang ada. Secara garis besar seluruh fenomena ataupun keadaan ini disebut instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2013:148) “instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena yang sedang diamati”.

Sedangkan menurut Arikunto (2010:203) “instrumen adalah alat yang memfasilitasi pengumpulan data yang sering digunakan oleh peneliti upaya mempermudah pekerjaannya serta mendapatkan hasil yang lebih baik”.

##### 1. Jenis instrumen

Jenis instrumen yang digunakan mengukur konsep diri dan resiliensi dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:199) “Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Sedangkan Arikunto (2010:151) angket adalah “pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal hal yang diketahui”.

Angket atau kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan mengajukan suatu daftar pertanyaan tertulis kepada sejumlah individu, dan individu-individu yang diberikan daftar pertanyaan tersebut diminta untuk memberikan jawaban secara tertulis pula.

## 2. Penetapan Alternatif/Skoring

Perumusan kisi-kisi instrumen konsep diri dan resiliensi. Angket tersebut dikembangkan menggunakan jenis skala sikap model likert dengan 5 alternatif pilihan jawaban yaitu: sangat sesuai (SS); sesuai (S); cukup sesuai (CS); tidak sesuai (TS); dan sangat tidak sesuai (STS). Pada penelitian ini, responden hanya memberikan tanda *checklist* ( $\checkmark$ ) pada kolom jawaban yang tersedia di lembar instrument sesuai dengan keadaan dirinya. Berikut alternatif jawaban untuk tiap butir beserta skor untuk pernyataan.

Tabel 3. Penentuan Skoring dari Alternatif Jawaban Pada Angket

NO	Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan	
		Positif	Negatif
1	Sangat sesuai (SS)	5	1
2	Sesuai (S)	4	2
3	Cukup sesuai (CS)	3	3
4	Tidak sesuai (TS)	2	4
5	Sangat tidak sesuai (STS)	1	5

## 3. Pengembangan Kisi-Kisi Instrumen

Perumusan kisi-kisi instrumen konsep diri dan resiliensi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Konsep Diri

Definisi variabel (x)	Aspek	Sub Aspek	No Item		Jumlah
			+	-	
Konsep diri adalah cara pandang dan sikap peserta didik untuk memahami dirinya baik dari segi fisik, karakter, motivasi dan hubungan dengan lingkungan sekitarnya. Aspek-aspek konsep diri yang dapat diukur yaitu: diri identitas, diri tingkah laku, diri penilaian diri, diri fisik, diri moral-etik, diri pribadi, diri keluarga, dan diri sosial	a. Diri Identias	1) Mampu mempersiapkan mengenai gambaran dirinya sendiri	1,2		2
		2) membangun identitas diri	3,4		2
	b. Diri Pelaku	1) Mampu menyadari apa yang dilakukan oleh diri		5	1
		2) Mampu melakukan hal positif	6	7	2
Definisi variabel (x)	Aspek	Sub Aspek	No Item		Jumlah
			+	-	
	c. Diri Penilai	Mampu mengevaluasi dirinya dan seberapa jauh individu menilai dirinya	8	9	2
	d. Diri Fisik	1) Mampu mempersepsikan penampilan dirinya	10		1
		2) Mampu mempersepsikan keadaan tubuhnya	11, 12		2

	e. Diri Etika Moral	1) Mampu memiliki etika yang baik dengan orang-orang sekitarnya	13, 14		2
		2) Mampu memiliki nilai moral yang positif	15, 16		2
	f. Diri Pribadi	1) Merasa puas terhadap pribadinya	17, 18		2
		2) Mampu memahami pribadi yang dimilikinya	19		1
	g. Diri Keluarga	1) Mampu memahami peranan dirinya sebagai anggota keluarga	20, 21		2
	<b>Definisi variabel (x)</b>	<b>Aspek</b>	<b>Sub Aspek</b>	<b>No Item</b>	
			+	-	
		2) Mampu memahami statusnya dalam keluarga	22, 23		2
	h. Diri Sosial	1) Mampu memberikan penilaian sejauh mana intraksi dirinya dengan orang lain dan lingkungannya	24, 25		2

		2) Mampu berinteraksi dengan baik di lingkungannya	26, 27		2
Jumlah			24	3	27

Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Resiliensi

Definisi variabel (y)	Aspek	Sub Aspek	No Item		Jumlah
			+	-	
Resiliensi adalah kemampuan diri peserta didik untuk menghadapi suatu masalah sulit yang dihadapinya dan dapat dilalui karena memiliki sistem pertahanan diri yang baik. Aspek-aspek resiliensi yang dapat diukur yaitu: regulasi emosi, pengendalian implus, optimisme, analisis kausal, empati, efikasi diri, dan pencapaian	a. Regulasi emosi	Mampu mengendalikan emosi dalam kondisi yang menekan	1,3	2,4	4
	b. pengendalian Implus	1) Kemampuan mengendalikan keinginan dan dorongan yang muncul dari dalam diri	5,6,7		3
Definisi variabel (y)	Aspek	Sub Aspek	No Item		Jumlah
			+	-	
	c. Optimisme	1) Memiliki keyakinan bahwa segala sesuatu akan menjadi baik	8,9		2

		2) Percaya akan kemampuan yang dimiliki	10, 11, 12, 13		4
	d. Analisis Kausal	1) Mampu mengidentifikasi masalah dengan baik	15, 16	14	3
		2) Mampu mendiagnosa sebab dari permasalahan	17, 18		2
	e. Empati	Mampu mengevaluasi seberapa dirinya peduli terhadap apa yang orang lain rasakan	19, 20,		2
	f. Efikasi diri	1) Memiliki keyakinan untuk memecahkan masalah yang dihadapi	23, 24,	22	3
<b>Definisi variabel (y)</b>	<b>Aspek</b>	<b>Sub Aspek</b>	<b>No Item</b>		<b>Jumlah</b>
			<b>+</b>	<b>-</b>	
		2) Mampu mencari penyelesaian yang tepat	23, 24	25	3

	g. Pencapaian	Mampu mengambil sisi positif dari setiap masalah	26	27	2
Jumlah			21	6	27

#### 4. Uji Instrumen Penelitian

##### a. Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari segi bahasa, konstruk, dan konten yang sesuai dengan indikator teori. Apabila terdapat butir pernyataan yang tidak sesuai maka butir pernyataan akan dibuang atau direvisi sesuai kebutuhan dan tujuan penelitian.

Angket yang telah diuji keelayakannya oleh para ahli kemudian diklasifikasikan kedalam dua kategori. Kategori pertama adalah memadai berarti angket yang sudah diuji layak untuk digunakan. Sedangkan kategori kedua tidak memadai memiliki dua makna yaitu, angket yang telah diuji tidak layak untuk digunakan dan harus diganti sedangkan makna yang ke dua angket yang telah diuji dapat digunakan namun diperbaiki sesuai dengan hasil pertimbangan.

##### b. Uji validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalid atau keabsahan suatu instrumen.

Menurut Sugiyono (2015:173) "instrumen yang Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur", uji validitas dilakukan dengan tujuan menunjukkan tingkat kestabilan instrumen

yang akan digunakan dalam menumpulkan data penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2013:193) “menyatakan bahwa sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pengajaran yang diberikan”.

Pada Penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

Menghitung koefisien korelasi *product moment* menurut Arikunto (2013:168) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Korelasi antara dua variabel
- $n$  = Jumlah skor penilaian
- $\sum X$  = Jumlah skor item
- $\sum Y$  = Jumlah skor total seluruh item
- $\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total
- $\sum X^2$  = Jumlah skor item kuadrat
- $\sum Y^2$  = Jumlah skor total kuadrat
- $X$  = Skor tiap item
- $Y$  = Skor total

Tabel 6. uji validasi angket konsep diri

NO ITEM	R TABEL	R HITUNG	KETERANGAN
1	0,4444	0.3783	valid
2	0,684171	0.3783	valid
3	0,651285	0.3783	valid
4	0,428241	0.3783	valid
5	0,597442	0.3783	valid
6	-0,04226	0.3783	tdk valid
7	0,4976	0.3783	valid
8	0,5562	0.3783	valid
9	0,7721	0.3783	valid

10	0,394467	0.3783	valid
11	0,593419	0.3783	valid
12	0,607961	0.3783	valid
13	0,568007	0.3783	valid
14	0,647632	0.3783	valid
15	0,607859	0.3783	valid
16	0,6673	0.3783	valid
17	0,421064	0.3783	valid
18	0,586966	0.3783	valid
19	0,493318	0.3783	valid
20	0,375086	0.3783	tdk valid
21	0,5563	0.3783	valid
22	0,4977	0.3783	valid
23	0,3938	0.3783	valid
24	0,41049	0.3783	valid
25	0,5559666	0.3783	valid
26	0,644531	0.3784	valid
27	0,485662	0.3785	valid
28	0,3665088	0.3786	valid
29	0,41485	0.3787	tdk valid
30	0,39534	0.3788	valid

Sumber: Hasil Uji Validitas tanggal 8 oktober 2019

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil 3 item tidak valid (6, 20, 29) dan 27 item valid (1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30) dari 30 item pada aspek konsep diri yang diuji cobakan pada subjek diluar sampel sebanyak 20 peserta didik yang memiliki karakteristik yang hampir sama dalam sampel penelitian.

### c. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Reliabel lebih mudah dimengerti dengan memperhatikan tiga aspek dalam satu alat ukur, yaitu: kemantapan, kepatan dan homogenitas. Suatu instrumen dikatakan mantap apabila dalam mengukur sesuatu

berulang kali dengan syarat bahwa kondisi saat pengukuran tidak berubah, instrumen tersebut memberikan hasil yang sama.

Menurut Sugiyono (2017:173) menyatakan "Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama". Sedangkan menurut Margono (2010:181) mengatakan bahwa "reliabel lebih mudah dimengerti dengan memperhatikan tiga aspek dari suatu alat ukur, yaitu (1) Kontrol perilaku, (2) kognitif kontrol, dan (3) Mengontrol keputusan".

Reabilitas instrumen ditunjukkan sebagai alat derajat keajegan instrumen yang sama dalam kondisi yang berbeda. Reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat pengukuran yang reliabel. Menurut Sugiyono (2015:184) menyatakan ada beberapa jenis reliabilitas:

- a. Realibilitas test-retest, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen beberapa kali kepada responden. Jadi dalam hal ini instrumennya sama, respondenennya sama, dan waktu nya yang berbeda
- b. Reliabelitas ekuivalen, diberikan pertanyaan yang secara bahasa berbeda, tetapi maksudnya sama. Jadi dalam hal ini dilakukan sekalu, tetapi instrumen nya dua, pada responden yang sama, waktu yang sama dan instrumen berbeda
- c. Reliabilitas gabungan, dilakukan dengan cara mencobakan dua instrumen yang ekuivalen itu beberapa kali, koresponden yang sama.

Tabel 5. Kriteria Indeks Reliabilitas

No	Indeks reliabilitas	Kriteria
1	Antara 0,80-1,00	Sangat Tinggi
2	Antara 0,60-0,79	Tinggi
3	Antara 0,40-0,59	Cukup
4	Antara 0,20-0,39	Rendah
5	Antara 0,00-0,19	Sangat Rendah

Sugiyono (2015:190)

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa jenis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah realibilitas test-retest yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen beberapakali kepada responden. Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen menggunakan rumus Spearman Brown (dalam Sugiyono 2015:185) sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

keterangan:

$r_i$  : realibilitas internal seluruh instrumen

$rb$  : korelasi *product moment* antar belahan pertama dan kedua.

Tabel 7. Hasil reliabilitas angket resiliensi

NO ITEM	R TABEL	R HITUNG	KETERANGAN
1	0,63588	0.3783	valid
2	0,390441	0.3783	valid
3	0,522431	0.3783	Valid
4	0,502795	0.3783	Valid
5	0,5953	0.3783	Valid
6	-0,12259	0.3783	tdk valid
7	0,565005	0.3783	Valid
8	0,567595	0.3783	Valid
9	0,4795	0.3783	Valid
10	0,40998	0.3783	Valid
11	0,3998	0.3783	Valid
12	0,302445	0.3783	tdk valid
13	0,471091	0.3783	Valid
14	0,525761	0.3783	Valid
15	0,515817	0.3783	Valid
16	0,3799	0.3783	Valid
17	0,632624	0.3783	Valid
18	0,472291	0.3783	Valid
19	0,6559	0.3783	Valid

20	0,535871	0.3783	Valid
21	0,783455	0.3783	Valid
22	0,422375	0.3783	Valid
23	0,783345	0.3783	Valid
24	0,588394	0.3783	Valid
25	0,408832	0.3783	Valid
26	0,46541	0.3784	Valid
27	0,4677	0.3785	Valid
28	0,353052	0.3786	tdk valid
29	0,515517	0.3787	Valid
30	0,515517	0.3788	Valid

Sumber: Hasil Uji Validitas tanggal 8 oktober 2019

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil 3 (6, 12, 28) item tidak valid dan 27 (1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30) item valid dari 30 item pada aspek resiliensi yang diuji cobakan pada subjek diluar sampel sebanyak 20 peserta didik yang memiliki karakteristik yang hampir sama dalam sampel penelitian

## E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang sejelas-jelasnya. Menurut Arikunto (2010:265) “instrumen pengumpulan data ialah alat bantu yang berisi kumpulan data hasil penelitian yang tersusun secara sistematis”.

Sugiyono (2013:224) mengatakan “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data”. Peneliti akan menggunakan beberapa metode atau cara untuk memperoleh data atau informasi sebanyak-banyaknya tentang suatu masalah yang sedang diteliti.

### 1. Metode Pokok

Dalam penelitian ini pengumpulan data primer atau data pokok menggunakan metode tes. Metode ini merupakan pemberian tes dengan memberikan lembar kuisioner atau angket kepada sampel penelitian.

## 2. Metode Bantu

Metode bantu atau sering disebut dengan metode sekunder adalah pengumpulan data sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data-data pendukung. Metode bantu yang dilakukan dalam penelitian ini berupa wawancara dan dokumentasi

## **F. Teknik Analisis Data**

Melakukan analisis data memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi karena tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis sehingga peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Menurut Sugiyono (2015:334),

teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi angket dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain.

Penelitian di data tersebut akan dianalisis dengan mengelola dan menganalisa data angket dengan membandingkan hasil nilai angket apakah ada hubungan antar variabel, maka harus menggunakan teknik analisis data yang tepat.

### **1. Uji Prasyarat Analisis**

Teknik analisis data merupakan cara atau langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam kegiatan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat.

### a. Uji Normalitas

Setelah dilakukan pengumpulan data menggunakan alat ukur yang sesuai, maka diperoleh data penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian tersebut, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode analisis data penelitian yaitu normalitas dan teknik korelasi sederhana. Distribusi normal adalah salah satu distribusi teoretis dari variabel random kontinu. Berdasarkan pendapat tersebut, bahwa yang dimaksud dari normalitas adalah data yang diperoleh dari variabel random penelitian, yang mengikuti kurva distribusi normal. Jadi, dalam suatu penelitian diperlukan uji normalitas agar hasil dari sebuah penelitian itu dapat di generalisasikan untuk semua populasi yang ada pada penelitian.

Berikut langkah-langkah pengujian normalitas dalam penelitian ini:

Hipotesis Uji:

Ho: Data Populasi berdistribusi normal

Ha: Data Populasi berdistribusi tidak normal

- a) Data diurutkan dari yang terkecil hingga yang terbesar
- b) Mencari rata-rata ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

- c) Cari rata-rata, simpangan baku (standar deviasi) dari sampel data.
- d) Tentukan nilai Zi (angka baku)

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{x}}{S}$$

Keterangan:

Zi= simpangan baku ke i

Xi = data ke i

S = Standar Deviasi

e) Statistik Uji:

$$L_o = \text{Maks } |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Dengan:

$$F(Z_i) = 0,5 + Z_{\text{tabel}} \text{ untuk } Z_i \text{ bernilai positif}$$

$$F(Z_i) = 0,5 - Z_{\text{tabel}} \text{ untuk } Z_i \text{ bernilai negatif}$$

f) Pilih nilai signifikansi Alpha biasanya 5% (=0,05).

g) Tentukan peluang dari  $F(Z_i) = P(Z_i)$

h) Hitung Proporsi yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$  yaitu  $S(Z_i)$

i) Hitung selisih mutlak dari nomor 5 dan 6 yaitu  $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

j) Statistik ujinya adalah nilai  $L_o = \text{Maks } |F(Z_i) - S(Z_i)|$

k) Berdasarkan nilai alpha 5% yang dipilih, tentukan titik kritis

l) Keputusan :

Menolak  $H_o$  jika  $L_o \geq L_{\text{tabel}}$  dan  $H_o$  diterima jika  $L_o \leq L_{\text{tabel}}$ .

## b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu rumusan masalah. Oleh sebab itu, hipotesis memerlukan sebuah pengujian apakah hipotesis yang diajukan tersebut dapat ditolak atau diterima. Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis itu. Penelitian ini akan menggunakan teknik regresi linier ganda untuk membuktikan hipotesis keputusan menerima atau menolak hipotesis itu. Adapun teknik pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{.xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

$xy$  = Perkalian X dan Y

$\Sigma X^2$  = Jumlah skor total variabel X

$\Sigma Y^2$  = Jumlah skor total variabel Y

Setelah diketahui hubungan, maka dilanjutkan dengan mencari hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik rumus yang digunakanyaitu:

KD :  $r^2 \times 100\%$

KD: koefisien Determinasi

$r^2$  : Koefisien korelasi